



PROFIL PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS

Oleh : Widodo, S.Pi, M.Sc

OUTLINE



01

LATAR BELAKANG

02

KERAGAAN OPERASIONAL

03

KERAGAAN PEMBANGUNAN

04

KERAGAAN ORGANISASI

05

PENGEMBANGAN PELABUHAN

06

PERMASALAHAN DAN SOLUSI

An aerial photograph of a coastal village. In the foreground, a harbor is filled with numerous small boats and a few larger vessels. A long pier extends into the water. Behind the harbor, there are several buildings, including a large one with a gabled roof. The background is a dense forest of palm trees and other tropical vegetation. A dark blue diagonal graphic element is on the left side of the image.

LATAR BELAKANG



SEJARAH PPS BUNGUS

TPI BUNGUS
(Tahun 1978-1989)

Dinas Perikanan melalui Deptan membangun TPI Bungus

**PEMBANGUNAN
PELABUHAN**
(Tahun 1983-1989)

Proyek Pembangunan dan Pengembangan Perikanan Sumatera (SFDP) dari APBN Loan 474-INO telah membebaskan tanah seluas 2,5 Ha dan membangun Fasilitas Pokok, Fasilitas Fungsional, dan Fasilitas Penunjang

PPN BUNGUS
(Tahun 1990-2001)

Pembangunan Oleh UPT Direktorat Jenderal Perikanan menjadi PPN Bungus (SK Mentan No; 558/Kpts/OT.210/8/90 (Vide Persetujuan Pendayagunaan Aparatur Negara No : B.590/I/90 tanggal 2 Juli 1990 dengan status Eselon III/b

PPS BUNGUS
(2001-Sekarang)

PPN Bungus ditingkatkan Statusnya menjadi Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus setara Eselon II/b (SK MenKP No. 26.1 MEN/Tahun 2001 (Vide Persetujuan Men-PAN Nomor 88/M.PAN/4/2001; 4 April 2021)



DASAR HUKUM

- Peraturan Presiden (PERPRES) Nomor 43 Tahun 2016 tentang Pengesahan Agreement On Port State Measures To Prevent, Deter, And Eliminate Illegal, Unreported, And Unregulated Fishing (Persetujuan Tentang Ketentuan Negara Pelabuhan Untuk Mencegah, Menghalangi, Dan Memberantas Penangkapan Ikan Yang Ilegal, Tidak Dilaporkan, Dan Tidak Diatur)
- Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 66/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap
- Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 82/KEPMEN-KP/2015 tentang Wilayah Kerja dan Wilayah Pengoperasian Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus
- Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 76/KEPMEN-KP/2016 tentang Rencana Pengelolaan Perikanan WPPNRI 572



AKSES PELABUHAN

41 km → Bandara Internasional
Minangkabau

20 km → Pusat Kota Padang

10 km → Pasar Ikan Gaung

8,6 km → Teluk Bayur

200 m → Pelabuhan
Penyebrangan Penumpang



An aerial photograph of a coastal town and harbor. The town is built on a hillside with many houses and palm trees. A large building with a flat roof is prominent in the middle ground. The harbor is filled with numerous boats of various sizes, including fishing boats and larger vessels, docked at a pier. The water is calm, and the sky is clear.

KERAGAAN OPERASIONAL



KERAGAAN OPERASIONAL

TUGAS DAN FUNGSI:

1. PELAYANAN FUNGSI PEMERINTAHAN
2. PELAYANAN FUNGSI PENGUSAHAAN



KERAGAAN OPERASIONAL

➤ PELAYANAN FUNGSI PEMERINTAHAN

- SPB : 3.391 buah
- SHTI : 600 buah
- SKN : 254 sertifikat
- PKL : 224 awak
- SKKP : 372 sertifikat

**Data Januari 2022 s.d. Februari 2023*

**Data Tahun 2023*

➤ PELAYANAN FUNGSI PENGUSAHAAN

- Tambat Labuh
- Air
- Listrik
- BBM
- Cold Storage
- Docking

Infografis Data Operasional

Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus (Januari 2022 – Februari 2023)

Volume Produksi

7.168.263 Kg

Nilai Produksi

Rp 19.133.772.153,00

Pelayanan Pelabuhan

Kedatangan Kapal

3.558 kapal

SPB

3.391 dokumen

Logbook

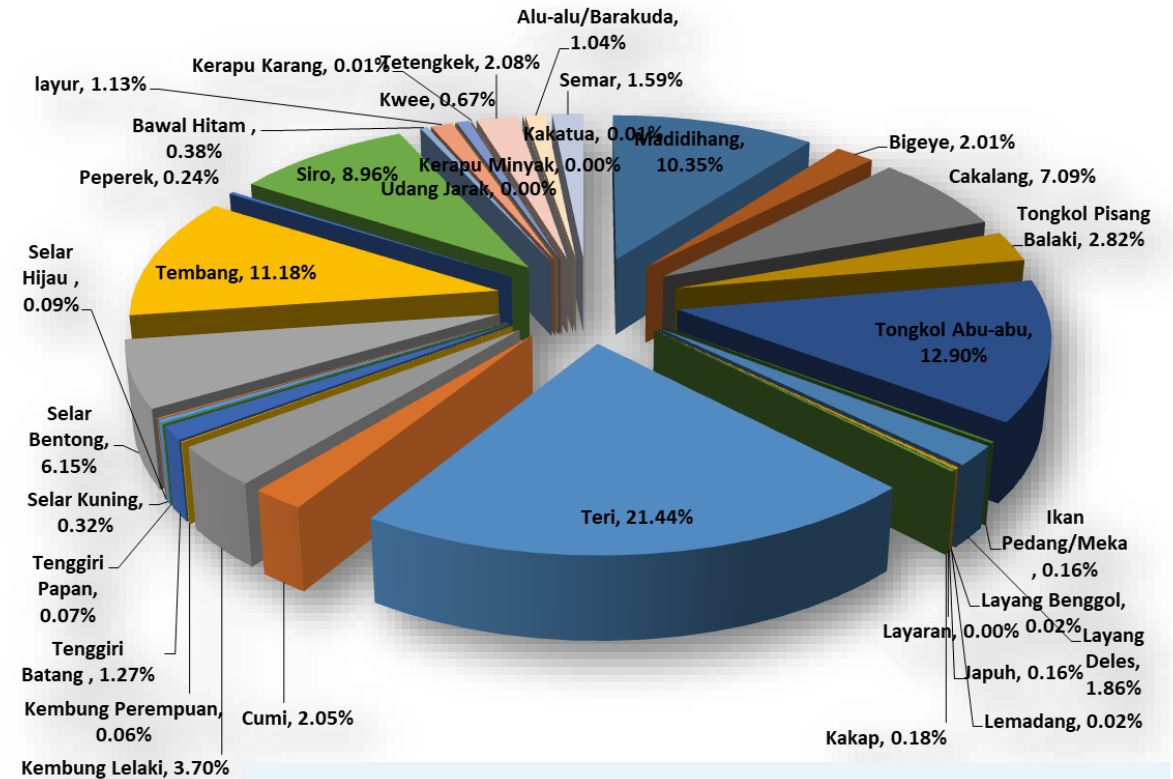
2.987 dokumen

Jumlah kunjungan
(Kapal Bongkar)

2.562 kapal

SHTI

600 dokumen



Ikan Dominan : Teri

KOMPOSISI JENIS IKAN DI PPS BUNGUS



Barakuda
Sphyraena jello



Teri
Stolephorus commersonii



Cumi cumi
Loligo spp



Kakatua
Scarus ghobban



Japuh
Dussumieria acuta



ikan kuwe bibir tebal
Carangoides orthogrammus



kembung lelaki
Rastrelliger kanagurta



Kerapu karang
Cephalopholis boenak



Layang
Decapterus maruadsi



layang deles
Decapterus macrosoma



Layaran
Istiophorus platypterus



Madidihang
Thunnus albacares

KOMPOSISI JENIS IKAN DI PPS BUNGUS



Peperek *Leiognathus leuciscus*



Selar bentong *Selar crumenophthalmus*



Selar hijau *Atule mate*



Selar kuning *Selaroides leptolepis*



Semar *Lampris guttatus*



Siro *Amblygaster sirm*



Tembang *Sardinella brachysoma*



Tenggiri batang *Scomberomorus lineolatus*



Tenggiri *Scomberomorus commerson*



Tetengkek *Megalaspis cordyla*



Tongkol abu abu *Thunnus tonggol*



Tongkol pisang balaki *Auxis thazard*

KOMPOSISI JENIS IKAN DI PPS BUNGUS



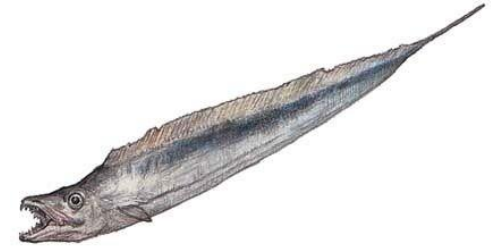
Tuna Mata Besar
Thunnus obesus



Ikan Pedang meka
Xiphias gladius



Kakap
Choerodon anchorago



Layur
Trichiurus lepturus



Lemadang
Coryphaena hippurus



Lemuru
Sardinella lemuru



Skipjack tuna / cakalang
Katsuwonus pelamis

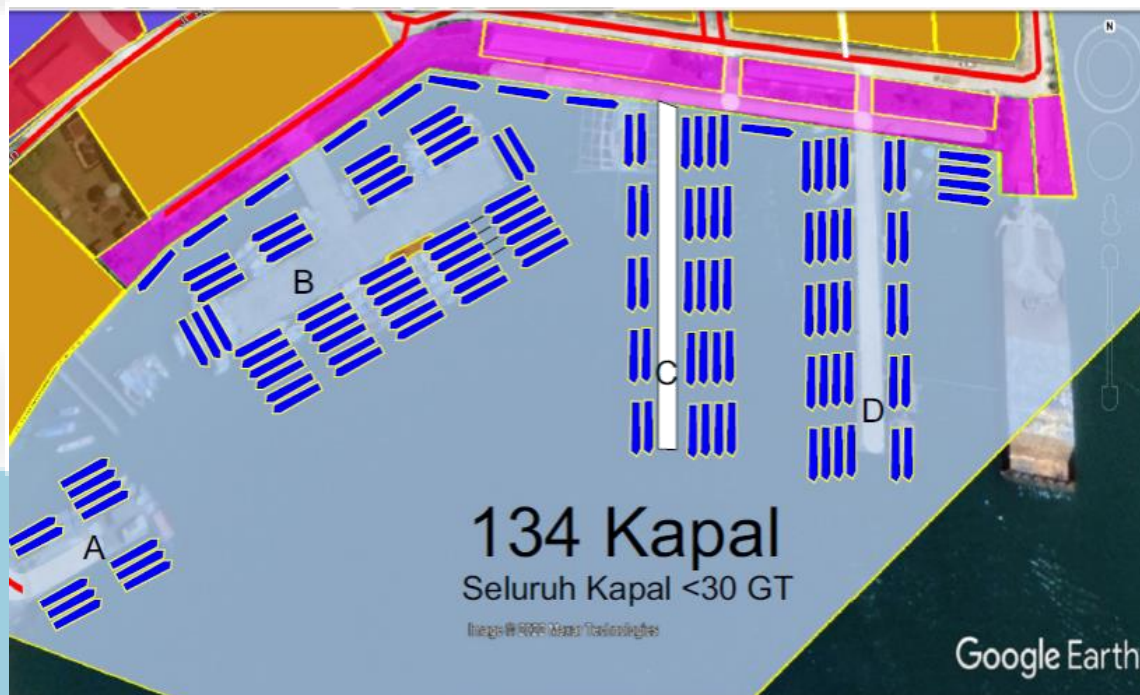


bawal hitam
Parastromateus niger

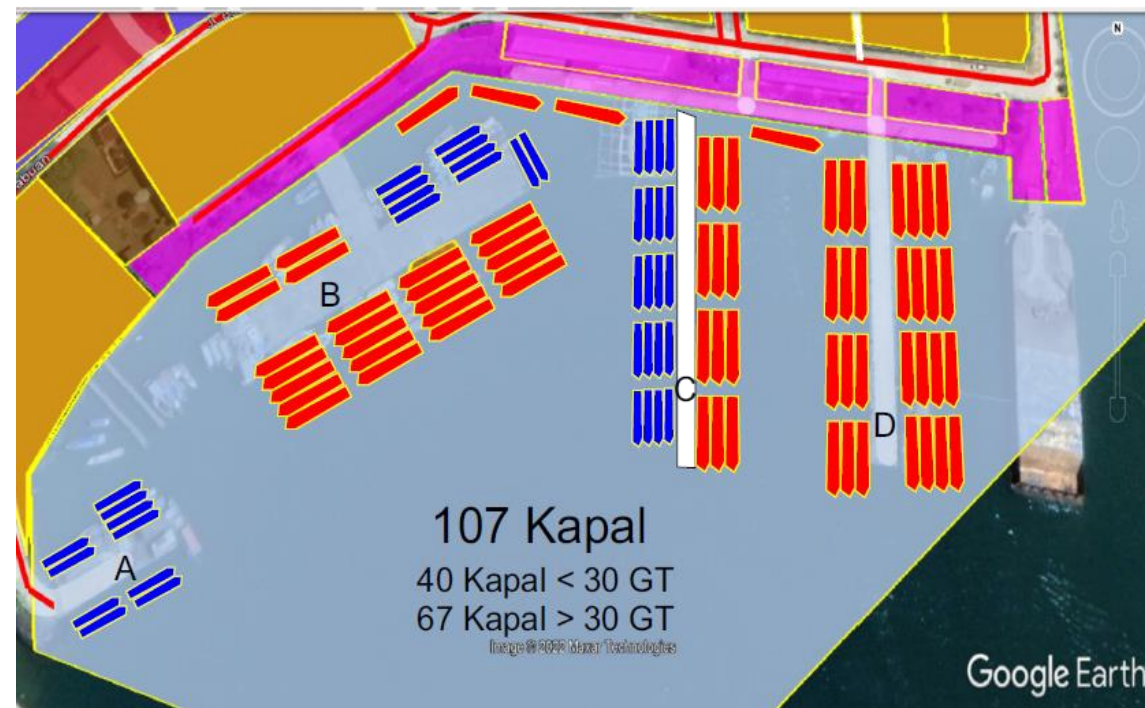


Rencana Optimalisasi Kolam Pelabuhan

Kapasitas Kolam <30 GT



Kondisi Optimal





Prediksi jumlah Kapal

Jumlah kapal yang mendapatkan ijin dengan asumsi :

1. Kapal melaut <30 GT = 10 hari
2. Kapal di kolam <30 GT max = 5 hari
3. Panjang Kapal (LOA) untuk <30 GT = 17 meter
4. Rata-rata untuk kapal <30 GT = 20 GT
5. Rata-rata untuk kapal >30 GT = 60 GT
6. Panjang Kapal rata-rata untuk >30 GT = 24 meter
7. Jumlah Kapal >30 GT melaut lebih dari 30 hari dengan lama di kolam pelabuhan selama 10 hari

Berdasarkan optimalisasi kolam pelabuhan

kapasitas ijin kapal yang dapat berpangkalan di PPS Bungus adalah sebesar 254

Kapal dengan rincian sebagai

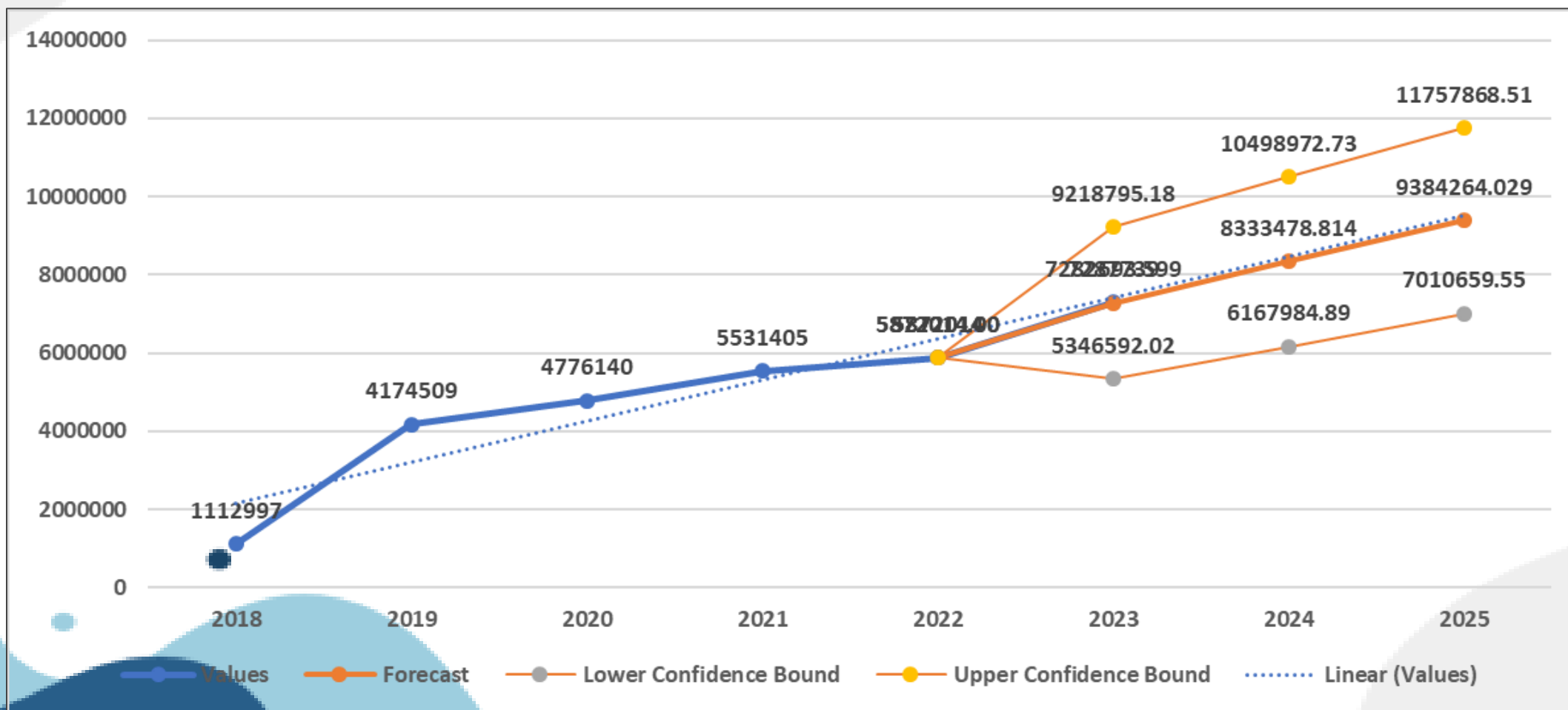
berikut : :

40 Kapal x 3 = 120 Kapal / tahun (<30 GT) dan

67 Kapal x 2 = 134 Kapal / tahun (>30 GT)



Prediksi jumlah Produksi



KERAGAAN ORGANISASI

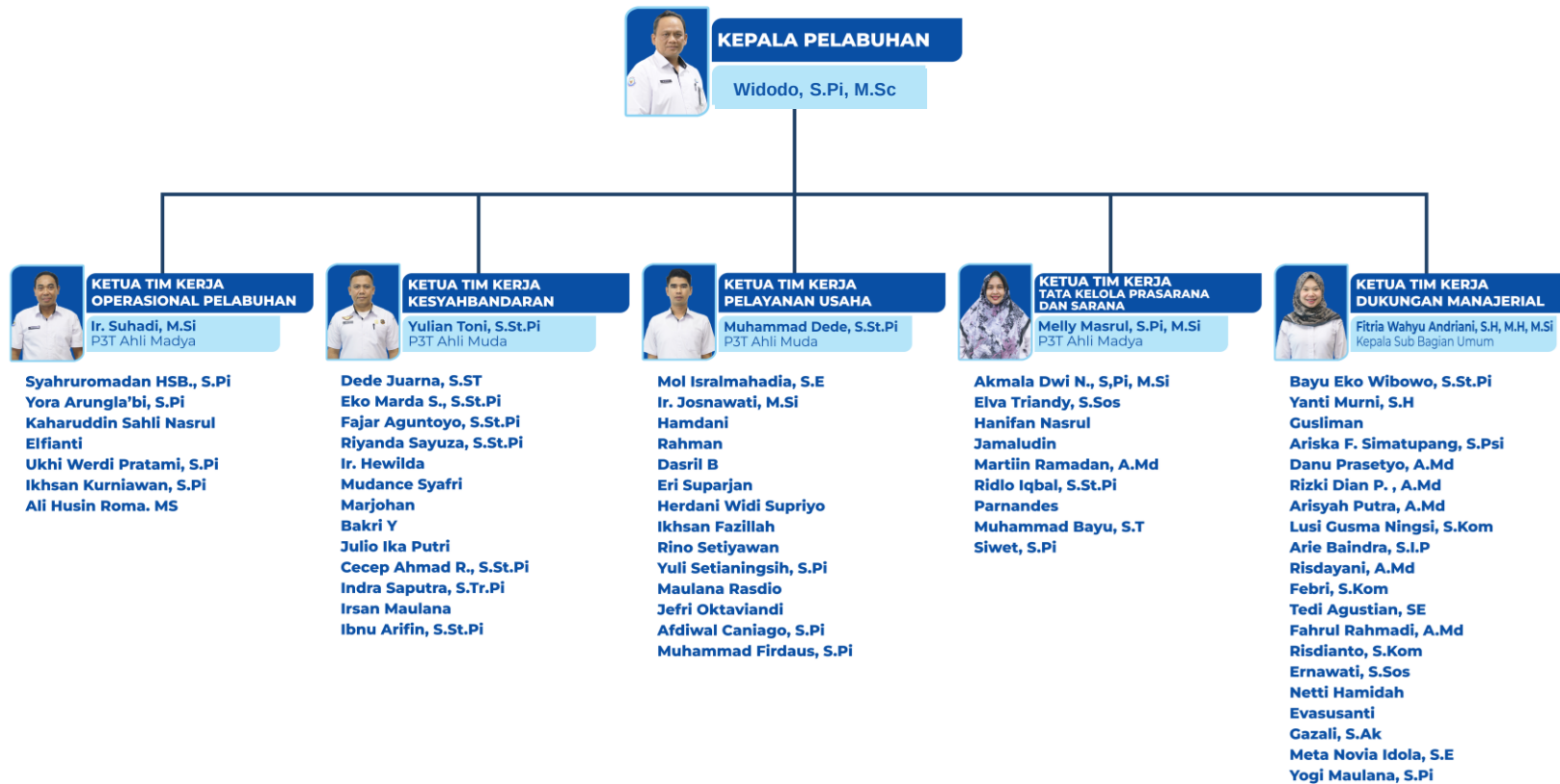


#2024
KKP BEYOND



KERAGAAN ORGANISASI

STRUKTUR ORGANISASI



Jumlah Pegawai

- ASN: 59 Orang
- Tenaga Kontrak: 10 Orang
- Penyedia Jasa Lainnya
- Perorangan (PJLP): 6 Orang
- Outsourcing: 26 Orang



CAPAIAN ORGANISASI



ISO 14001:2015

(Bank Sampah Sajameh)



ISO 9001:2015

(PPS Bungus menuju WBK
Tahun 2024)

SEKRETARIAT LPP WPPNRI 572

PORT STATE MEASURES (PSM)



CAPAIAN ORGANISASI



PERINGKAT II “REALISASI ANGGARAN
TERTINGGI SEMESTER I TAHUN 2023 LINGKUP
DJPT”



PERINGKAT III “PENGELOLA
KINERJA PEGAWAI UPT
LINGKUP DJPT TAHUN 2022”



APRESIASI KEHUMASAN

SEKRETARIAT LPP WPPNRI 572



Konservasi SDI di WPP 572

Kerjasama dengan Blue Halo S

Mengawal pengelolaan SDI di Samudera Hindia sebelah Barat



Kalender Rencana Kerja 2024 LPP WPP 572



Triwulan I

1. Melakukan pendataan kapal dan alat penangkapan ikan yang beroperasi aktif
2. Melakukan pendataan Kapal Berijin Pusat dan Daerah
3. Menyusun usulan kuota penangkapan ikan dan perdagangan berbasis data.
4. Melakukan Pengawasan di Kawasan Konservasi Daerah di Wilayah pesisir dan Pulau Pulau Kecil berdasarkan Penetapan dari Pemerintah Pusat.
5. Melaksanakan Monitoring data series, kondisi biodiversitas terumbu karang, ikan karang, mega bentos, mangrove dan Padang Lamun Pada Stasion yang telah ditetapkan.
6. Koordinasi dengan pusat untuk review ulang Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No. 18 Tahun 2021
7. Menyiapkan fasilitas yang mendukung penerapan PNBK pasca produksi.
8. Koordinasi pelaksanaan gerai pelayanan kelaikan kapal di Provinsi Bengkulu
9. Koordinasi dengan Direktorat Perizinan dan Kenelayanan DJPT sesuai dengan Permen KP No.38 Tahun 2021 tentang Izin Pemasangan Rumpon

Triwulan II

1. Kompilasi data terkait produksi dan penangkapan ikan
2. **Pendataan kapal, API, ABPI, dsb.**
3. Melaksanakan Sosialisasi Kawasan Konservasi Daerah
4. Monitoring Habitat Peneluran Penyu
5. Program Rumah Ikan dalam rangka peningkatan populasi ikan di laut.
6. Melaksanakan gerakan bersih pantai.
7. Koordinasi dan sosialisasi bersama Balai Monitor.
8. Konsultasi dengan KKP terkait penerbitan PPKP yang dibutuhkan untuk perpanjangan SIPI dan pengajuan perizinan kapal baru.
9. Sosialisasi kepada pemilik kapal izin daerah untuk dilakukan migrasi apabila melakukan penangkapan ikan diatas 12 mil
10. Koordinasi ke Dit. Perizinan dan Kenelayanan KKP terhadap pelabuhan pangkalan yang tertera di SIPI/perizinan berusaha
11. **Kajian status stok ikan di WPP 572**

Triwulan III

1. Penghitungan kuota daerah sebaiknya memperhatikan data hasil tangkapan ikan yang didaratkan, jumlah nelayan dan jumlah armada serta kewenangan daerah sesuai UU No.23 Tahun 2014.
2. Pemenuhan Jumlah produk ber-SNI dan perluasan pemasaran guna meningkatkan daya saing produk hasil kelautan dan perikanan
3. Kajian kapasitas sarana rantai dingin
4. Kajian produksi komoditas unggulan perikanan budidaya, antara lain udang, kerapu dan rumput laut.
5. Melakukan pertemuan dengan nelayan dan perwakilannya dalam dengar pendapat apakah bisa Alat Tangkap Bagan menggunakan jaring 1 inch.
6. Pertemuan dengan stakeholder perikanan tangkap pembahasan mengenai perizinan kapal perikanan.
7. Sosialisasi SE Menteri KP No.B.1049/MEN-KP/VII/2023

Triwulan IV

1. Pengelolaan pencemaran air laut
2. Pemberian Asuransi Nelayan sebagai perlindungan ketika melaut.
3. Berkoordinasi dalam melaksanakan patroli rutin dan patroli gabungan dalam rangka pengawasan sumberdaya kelautan dan perikanan
4. Bantuan Alat Penangkap Ikan kepada kelompok nelayan
5. Memperkuat Koordinasi dengan Satwas PSDKP setempat
6. Menempatkan Petugas Observer di Kapal Perikanan yang melaporkan data produksi yang relatif kecil
7. Kajian selektivitas alat tangkap dan alat mitigasi tertangkapnya by catch
8. Penguatan kajian biologi, distribusi temporal dan spasial hiu prioritas

DAFTAR ANGGOTA LPP WPPNRI 572

Keanggotaan	Nama dan Jabatan
Koordinator Eksekutif	Kepala PPS Bungus (Widodo, S.Pi., M.Sc)
Sekretariat UPP	Kepala Sub Bagian Umum PPS Bungus (Fitria Wahyu Andriani, S.H, M.H)
Kelompok Kerja Data dan Informasi	- Koordinator Operasional Pelabuhan dan Kesyahbandaran PPS Bungus (Ir. Suhadi, M.Si) - Subkoordinator Operasional Pelabuhan PPS Bungus (Syahrurmadan HSB, S.Pi) - PPN Sibolga - DKP Provinsi Aceh, DKP Provinsi Sumut, DKP Provinsi Sumbar, DKP Provinsi Bengkulu, DKP Provinsi Lampung, DKP Provinsi Banten - PP Pulau Baai
Kelompok Kerja Pemanfaatan Sumber Daya Ikan dan Konservasi	- Koordinator Tata Kelola dan Pelayanan Usaha PPS Bungus (Muhammad Dede S, S.St.Pi) - P3T Ahli Madya PPS Bungus (Akmala Dwi Nugraha, S.Pi, M.Si) - BPSPL Padang
Kelompok Kerja Pengendalian dan Kepatuhan.	- Analis Pengelola Keuangan APBN Madya PPS Bungus (Bayu Eko Wibowo, S.St.Pi) - Subkoordinator Kelompok Kesyahbandaran PPS Bungus (Yulian Toni, S.St.Pi) - Pangkalan PSDKP Lampulo, Stasiun PSDKP Belawan, Satwas PSDKP Sibolga, Satwas PSDKP Padang, Satwas PSDKP Lampung, Satwas PSDKP Jambi, Satwas PSDKP Bengkulu, Satwas PSDKP Banten
Panel Ilmiah	- Univeristas Bung Hatta Provinsi Sumatera Barat: (a). Dr.Ir. Arlius, M.S., Ph.D; (b). Dr. Harfiandri Damanhuri, S.Pi., M.Sc; (c). Dr. Suparno, M.Si - Univeristas di Provinsi Aceh, Universitas di Provinsi Sumatera Utara, Universitas di Provinsi Bengkulu, Universitas di Provinsi Lampung, Universitas di Provinsi Banten
Panel Konsultatif	- HNSI Provinsi Sumbar (Syaharman Zanhar, S.Sos) - HNSI Provinsi Aceh, HNSI Provinsi Bengkulu, HNSI Provinsi Lampung, HNSI Provinsi Banten - Asosiasi perikanan tangkap: ASTUIN, ATLI, HNPN, HP2HI, AKPPI, ASPINTU, Asosiasi Pengusaha Pengolahan Perikanan, ASPERTADU, ADI (dalam tahap pemberitahuan) - Non Governmental Organizations (NGO)

PORT STATE MEASURES AGREEMENT

Perikanan Samudera Bungus telah ditetapkan sebagai Pelabuhan tempat pelaksanaan Port State Measures Agreement (PSMA)



KERAGAAN PEMBANGUNAN

Investasi di PPS Bungus

NO.	NAMA PERUSAHAAN (PT/CV) BERBADAN HUKUM	BIDANG USAHA	PRODUKSI	SATUAN	INVESTASI (Rp.)
1	PT. Danitama Mina	Pabrik Es	600,000	kg	2,700,000,000
2	PT. Lintas Laut Samudera	Mini Cold Storage	15,000	ton	2,000,000,000
3	PT. Dempo Andalas Samudera	Processing	28	ton	5,000,000,000
4	KUD Mina Padang	BBM	154	liter	500,000,000
6	PT. Niski Jaya Abadi / PT. Amar Mandiri	BBM			500,000,000

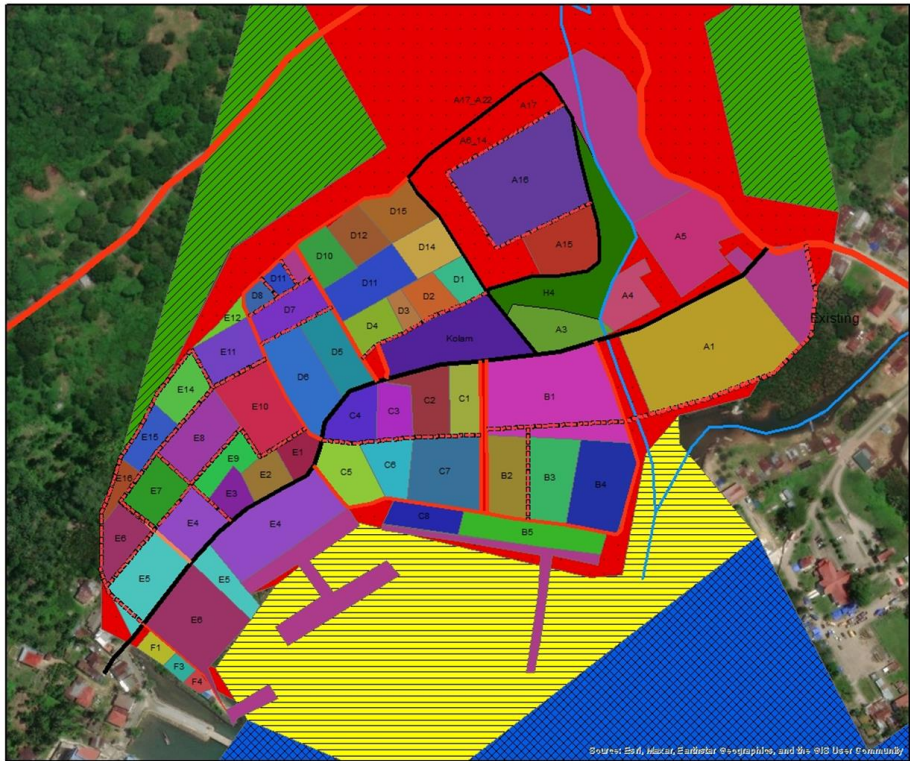
KERAGAAN PEMBANGUNAN



The background features a high-contrast image of ocean waves. The upper portion is a deep blue, while the lower portion shows white, turbulent water. A large, semi-transparent blue geometric shape, resembling a stylized 'L' or a corner, is overlaid on the image, framing the text.

PENGEMBANGAN PELABUHAN

PENGEMBANGAN PELABUHAN



Masterplan

PROJECT INTEGRATED FISHING PORT AND INTERNATIONAL FISH MARKET (ASIAN DEVELOPMENT BANK)

OUR EXISTING



→ Lahan belum termanfaatkan dengan optimal



→ Perlunya renovasi/modernisasi bangunan lama



FORECAST



→ Terdapat tempat yang lebih modern untuk memasarkan ikan

→ Jumlah uang beredar meningkat



→ Tingkat perekonomian masyarakat meningkat

→ Pendapatan negara meningkat

Dukungan Instansi & Pemerintah Daerah

Pertemuan dengan Tim ADB yang Pertama dihadiri oleh berbagai instansi, seperti Pihak Perbankan, BKIPM, Satwas SDKP, Koperasi, Pemilik Kapal, dll.





Pertemuan di Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Barat

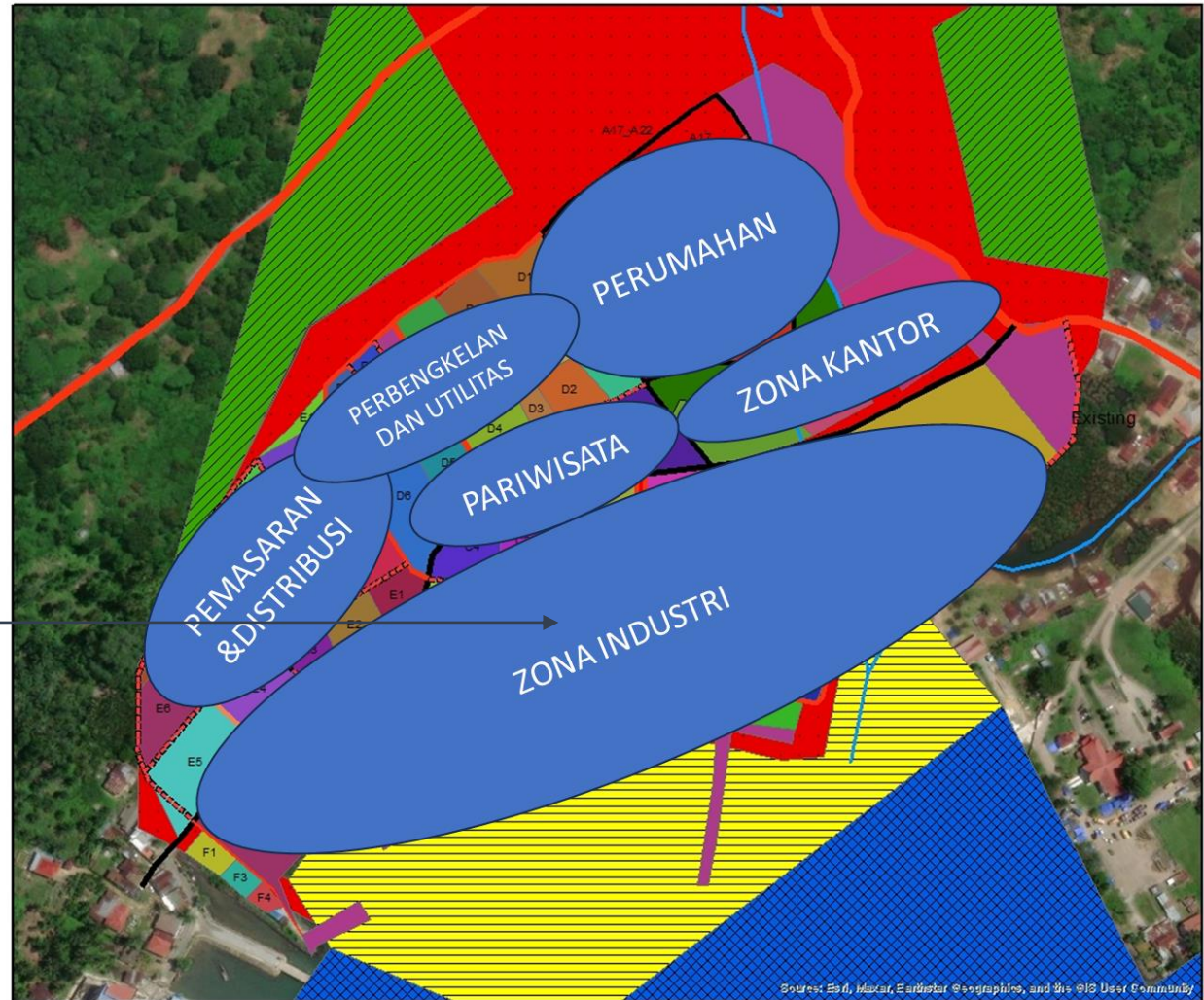
Menunjukkan dukungan dari
Pemerintah Daerah akan
rencana pembangunan
Pasar Ikan Internasional



- Tuna Landing Center
- Pasar Ikan Internasional

Optimalisasi dan Rencana Pengembangan Proyek ADB-funded

Pemanfaatan lahan dan penyesuaian pembangunan sesuai dengan Wilayah Kerja Operasional Pelabuhan Perikanan



Fasilitas Pelabuhan



Fasilitas Pokok





DERMAGA BONGKAR 1985
100 m X 15 m



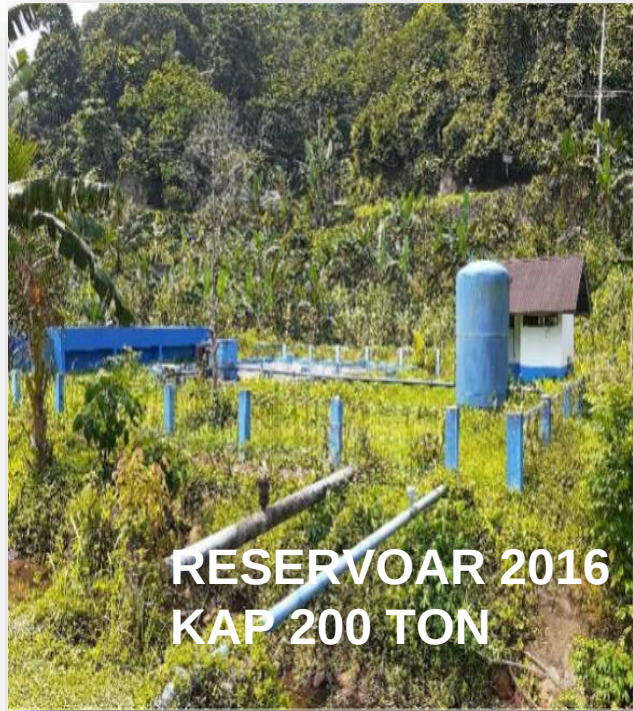
DERMAGA JETTY 2007
100 m X 8 m



AKSES JALAN PELABUHAN

Fasilitas Fungsional





**RESERVOAR 2016
KAP 200 TON**



**TANGKI BBM
15 KL**



AREA DOCKING KAPAL



PABRIK ES



PANEL LISTRIK 550 KVA

Fasilitas Penunjang





Processing Plants





Aktivitas Pembongkaran Tuna di PPS Bungus

PERMASALAHAN DAN SOLUSI

Permasalahan

1

Perlunya peningkatan fasilitas kegiatan bongkar ikan hasil tangkapan

2

Perlunya tempat pemasaran yang memadai untuk ikan hasil tangkapan yang didaratkan di PPS Bungus

3

Investasi di area PPS Bungus masih dapat dioptimalkan

4

Penataan dermaga masih diperlukan agar kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan peruntukannya

Solusi

- Dilaksanakan koordinasi antar pihak-pihak yang berwenang
- Dukungan Anggaran
- Pembangunan Integrated Fishingport dan International Fish Market (IFP-IFM)
- Dukungan Pembiayaan (Internal dan Eksternal)
- Mengoptimalkan aset dengan membangun kerjasama pemanfaatan dan mendorong penyiapan PPS Bungus menjadi BLU untuk mengoptimalkan aset untuk mandiri ke depannya dalam pengelolaan dan pengembangan pelabuhan perikanan yang bertaraf International
- Menyusun investor target
- Melaksanakan upaya-upaya penarikan investor lainnya
- Meningkatkan fungsi kesyahbandaran dengan menerapkan sistem pelayanan terpadu untuk memberikan pelayanan yang prima kepada stakeholder dengan sistem teknologi yang maju dan mengikuti perkembangan regulasi yang ditetapkan peningkatan kapasitas SDM dan daya dukung sarpras yang modern.

Terima Kasih

Basamo kito, pasti bisa !

